

**KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN PAKU DI KAWASAN
HUTAN LINDUNG GUNUNG BURANGRANG, KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

LINA HERLINA

1187020040

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi keanekaragaman flora diantaranya tumbuhan paku yang memiliki peranan penting bagi ekosistem hutan dan manusia. Keanekaragaman tumbuhan paku di Indonesia memiliki persebaran cukup luas. Analisis vegetasi adalah salah satu metode dalam keanekaragaman hayati untuk mengetahui indeks nilai penting suatu tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan paku dan potensi pemanfaatannya. Metode yang digunakan yaitu analisis vegetasi di Kawasan Hutan Lindung Gunung Burangrang dengan cara pengambilan sampel plot yang dilakukan secara *purpose sampling*. Terdapat tiga plot sampling berdasarkan ketinggian dengan ukuran plot 10 x 100 m. Plot I terletak pada ketinggian 1528-1540 mdp, plot II terletak pada ketinggian 1700-1740 mdpl, dan plot III terletak pada ketinggian 2000-2050 mdpl dengan 10 sub plot ukuran 10 x 10 m. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan dari tiap plot. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 15 jenis tumbuhan paku dari total 366 individu yang terdiri dari 13 jenis paku terestrial dan 2 jenis paku epifit. Jenis paku *Dipteris conjugata* memiliki nilai INP tertinggi yaitu 0.63%, sedangkan nilai INP terendah yaitu jenis *Dryopteris* sp, *Diplazium dilatatum*, dan *Diplazium* sp. dengan nilai INP 0.05. Berdasarkan Indeks Keanekaragaman (H') Shannon-Wiener, nilai Indeks Keanekaragaman jenis tumbuhan paku di Kawasan Hutan Lindung Gunung Burangrang tergolong sedang dengan nilai Indeks Keanekaragaman 2.3. Hal ini di pengaruhi juga oleh faktor lingkungan yang memiliki rata-rata suhu 21.8°C, kelembapan udara 74%, kelembapan tanah 67%, pH tanah 6.2, dan intensitas cahaya 2198 Cd.

Kata kunci: Analisis Vegetasi, Faktor Lingkungan, Gunung Burangrang, Keanekaragaman, Tumbuhan Paku